

# Menakar Kejujuran "UN Dunia Maya"



H. Tatang Ibrahim

Pemerhati Pendidikan, Dosen Program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

SEJAK nilai ujian nasional (Ebtanas, UAN, UNAS dan UN) dijadikan sebagai penentu kelulusan siswa (1983-2014), maka sejak itu pula kecurangan kerap terjadi. Hal ini dilakukan demi mendongkrak nilai siswa agar lulus mencapai nilai ambang kelulusan, sehingga siswa lulus dalam ujian. Oleh karena itu ketika Anies Baswedan menjabat Mendiknas, angka penentuan (nilai ambang kelulusan) dihapus melalui PP Nomor 13/2015. Dalam PP tersebut ditamatkan Indeks Integritas Ujian Nasional (IUN), bukan hasil. Berapapun nilai UN siswa tetap dinyatakan lulus. Itu sebabnya usai UN, madrasah/sekolah yang memiliki IUN tinggi diberi penghargaan dari Kemendikbud. Hal ini secara tidak langsung negara untuk pertama kalinya mengakui ada kecurangan dalam UN, hal yang selama ini ditutup-tutupi.

Adanya kecurangan dalam UN bukan rahasia lagi. Sawali Suhus mengatakan, dari tahun ke tahun, UN tak pernah steril dari "limbah" kecurangan. Tak

hanya siswa yang melakukan kecurangan, para pemangku kepentingan dunia pendidikan di tingkat daerah ditengarai ikut terlibat dalam proses kecurangan dengan berbagai pola dan bentuk untuk meningkatkan "marwah" dan pencitraan. Tingginya nilai UN dinilai mampu meningkatkan citra dan marwah kepala daerah yang bersangkutan. Sangat beres alasan kalau selama ini kepala daerah selalu "menekam" kepala dinas pendidikan untuk berusaha dengan berbagai macam cara agar UN di daerahnya terdongkrak. Konsekuensinya, kepala dinas pendidikan "menekam" kepala sekolah, dan yang paling rentan menjadi korban adalah guru. Tak sedikit guru yang mengidap sindrom UN akibat selalu merasakan kegelisahan rutin setiap kali UN berlangsung. Melalui UNBK, kecurangan yang selama ini berlangsung bisa diminimalkan" (<http://sawaliplusminusubk>).

UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) atau disebut "UN Dunia Maya" telah dimulai sejak 2015, hanya

belum merata, sebab terkait dengan sarana yang belum memadai, karenanya UNBK dilakukan secara bertahap. Meski demikian pelaksanaan perintisan UNBK pada 2015 itu berjalan sangat baik. Keberhasilan Indonesia menyelenggarakan UNBK diapresiasi tidak saja di dalam negeri, tapi juga oleh negara-negara lain dan lembaga-lembaga dunia (ACER, Australian Center for Education Research, Pearson, Google, dan sebagainya). Selain Indonesia, belum satu pun negara ASEAN yang menerapkan UNBK dalam ujian nasionalnya. Dari hasil angket siswa, 99% siswa setuju dan merekomendasikan UNBK digunakan pada tahun-tahun mendatang. Berdasarkan temuan ini, pemerintah merencanakan perluasan layanan UNBK pada tahun-tahun mendatang. (Peta Jalan Perkembangan UNBK Ke depan). Selain itu, UNBK ini mengurangi kebocoran soal UN (<https://medium.com/relawanamies/uji-nasional>).

Pada pelaksanaan UNBK 2017-2018 sekarang ini, pemerintah terlebih dahulu menggelar simulasi sebanyak empat kali. Tujuannya mengetahui kesiapan siswa, baik kemampuan IT (Informasi Teknologi) maupun menjawab soal, sehingga pada waktunya tidak mengalami kendala. Jadwal UNBK 2017-2018 dimulai masing-masing SMK 2-5 April 2018, SMA/MA Sederajat 9-12 April 2018, dan SMP/MTs 23-26 April 2018. Pengumuman hasil UNBK SMK, SMA/MA/Sederajat di Satuan Pendidikan 2 Mei 2018, sedangkan pengumuman hasil UNBK SMP/MTs/Sederajat di Satuan Pendidikan 23 Mei 2018.

Dengan UN Dunia Maya, sepertinya sulit jika melakukan kecurangan termasuk merekayasa nilai. Selain soal berbe-

da antar siswa, jawaban dan soal pun langsung disubmit oleh siswa terbang ke dunia maya, tidak diamankan dulu ke ruang panitia seperti yang selama ini dilakukan sesuai Standar Operasional Pelaksanaan (SOP) UN. Karena itu tingkat kejujuran UNBK relatif lebih tinggi jika dibanding ujian berbasis kertas.

Namun demikian, meski UN Dunia Maya sulit "diajak badami", tetapi program UN Dunia Maya itu buatan manusia, kemungkinan soal bocor bisa saja terjadi seperti isu bocornya soal pada UNBK tahun 2017 lalu di Sumatera dan Jawa — masing-masing empat baik dari Sumatera maupun Jawa — untuk jenjang sekolah menengah atas dan sederajat. "Ini isu yang harus segera dipastikan kebenarannya. Meskipun hanya isu, tapi cukup mengganggu. Kalau dari sisi keamanan, hampir tidak mungkin ada kebocoran soal UNBK. Itu karena, naskah soal hanya bisa dibuka dan diunduh 30 menit sebelum ujian dilakukan. Sementara laporan kebocoran soal dan kunci jawaban ini sudah masuk sejak H-1 ujian. Tapi laporan ini resmi dan kami harus menindaklanjuti," ujar Daryanto, Inspektur Jenderal Kemendikbud (<http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2017>).

Kemungkinan bocornya soal UNBK bisa saja dilakukan oleh "oknum proktor" dan "teknis" yang diberi pesan "chat" oleh "oknum pemangku kepentingan", supaya nilai UN siswa tinggi sehingga mengangkat marwah madrasah/sekolah. Untuk mengantisipasi hal ini kerjasama yang telah dibangun dengan Cyber Crime Polri lebih ditingkatkan. Dengan UNBK kita jadikan sebagai momen kejujuran sehingga mutu pendidikan bangsa kita jaya dan abadi.\*\*\*

## Kabar Priangan | Kamis, 18 Januari 2018

### PEMIMPIN REDAKSI

H. Sudjana, Yanyan

### PENYERANG & PENYANG

Teguh Anianto, Nazrul, Didi Rizana, Bambang P. Utomo

### STAF TEKNIK PERWAKILAN

Purpur Purwana, Staf Teknik Perwajahan: Asap Rizki, A. Alis Nugraha

### SEKRETARIS REDAKSI

Dede Nurhidayah

### REDAKTUR PERWAKILAN

Purwan, Agus WS, Asap MS, Abdul Laili, Ibnu Bukhari, H. Hengki Harman, D. Farhan K, Erwin R Widhiadi, Eri Nuraini, Agus Pardianto, Sityoparmana, Ema Rahma, Ais M.F, Adji Shg, Agung Iham Sebadi, Ciomis, Faizal Amrullah, Yogi T. Nugraha, Ciomis, Usis, Endang S.B, Banjar, Juang, D. Iwan, Garut, Jenti Suprianto

### KOMISARIS UTAMA

Eti Komara Saptadi

### KOMISARIS

H. Sudjana, SE, Yanyan, Yanyanyah, ST

### DIREKTUR

H. Daman Rachmatika Kosasih

### GENERAL MANAJER

Alamsyah S. Wibowo

### MANAJER SDM

Johana

### MANAJER PEMASARAN

Sirkulasi & Iklan: Moch, Aluridin

### MANAJER

### PENANGGUNGJAWAB

Alamsyah S. Wibowo

### DEWAN REDAKSI

H. Daman Rachmatika Kosasih, Edi Komara Saptadi, Moch, Aluridin, Firdaus, Zulkarnain Firdaus, Moch, Aluridin, Duddy, RS, Hazafin Mahors, REDAKTUR PELAKSANA: Moch, Romli

### KAPOL: Duddy RS

REDAKTUR: Dedi Sunardi, Hengki Farhan Kempl, Iman Sukmiana

### REDAKTUR TEKNIK & PERWAKILAN

Dedy Rosdiana, Astawan Redaktur Perwajahan: N. Purwan, Agus WS, Asap MS, Abdul Laili, Ibnu Bukhari, H. Hengki Harman, D. Farhan K, Erwin R Widhiadi, Eri Nuraini, Agus Pardianto, Sityoparmana, Ema Rahma, Ais M.F, Adji Shg, Agung Iham Sebadi, Ciomis, Faizal Amrullah, Yogi T. Nugraha, Ciomis, Usis, Endang S.B, Banjar, Juang, D. Iwan, Garut, Jenti Suprianto

### REDAKTUR PERWAKILAN

Purwan, Agus WS, Asap MS, Abdul Laili, Ibnu Bukhari, H. Hengki Harman, D. Farhan K, Erwin R Widhiadi, Eri Nuraini, Agus Pardianto, Sityoparmana, Ema Rahma, Ais M.F, Adji Shg, Agung Iham Sebadi, Ciomis, Faizal Amrullah, Yogi T. Nugraha, Ciomis, Usis, Endang S.B, Banjar, Juang, D. Iwan, Garut, Jenti Suprianto

### KOMISARIS UTAMA

Eti Komara Saptadi

### KOMISARIS

H. Sudjana, SE, Yanyan, Yanyanyah, ST

### DIREKTUR

H. Daman Rachmatika Kosasih

### GENERAL MANAJER

Alamsyah S. Wibowo

### MANAJER SDM

Johana

### MANAJER PEMASARAN

Sirkulasi & Iklan: Moch, Aluridin

### MANAJER

### TARIF IKLAN

Baris Rp 17.500,- Per-baris

Kolom Rp 10.000,- per-mm

Display Cover (FC)

Rp 79.000,- per-mm

Display (FC)

Rp 40.000,- per-mm

Display (BW)

Rp 30.000,- per-mm

Advertorial (FC)

Rp 30.000,- per-mm